

## PEMETAAN PROFIL DAKWAH DI KOTA BANDUNG

Bambang Saiful Ma'arif

Fakultas Dakwah Unisba  
e-mail: basmar\_ali@yahoo.com

**Abstrak** Kegiatan dakwah kota Bandung selalu berdinamika menuju dakwah yang lebih berkualitas. Dakwah tidak dilakukan dengan cara serampangan, namun dirancang secara matang dan menawarkan suatu inovasi sesuai dengan faktor-faktor sosio-demografisnya. Dakwah yang dilakukan selama ini lebih mengandalkan kepada pengalaman para dainya, karena tidak dimilikinya data tentang peta profil dakwah di kota Bandung. Melalui Penelitian ini diperoleh gambaran tentang peta dakwah di kota Bandung berdasarkan kondisi sosio-demografis jemaah di kota Bandung pada 3 zona, yaitu: di pusat kota, pinggir sedikit, dan pinggir sekali, dengan melihat pada wilayah hunian: perumahan dan non-perumahan. Data yang ada dapat menjadi landasan kegiatan berdakwah yang efektif. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan alat pengumpulan datanya melalui angket. Penelitian ini menghasilkan bahwa ada faktor sosio-demografis berkaitan dengan kecenderungan dalam dakwah. Data tentang peta profil Dakwah di kota Bandung akan memudahkan para dai untuk mendapatkan capaian dakwah yang sesuai dengan kondisi pihak yang diseru, disenangi oleh masyarakat, dan karenanya persuasif. Semua data tersebut mengantarkan tim peneliti untuk melihat kepada adanya profil dakwah di kota Bandung, yang merupakan sintesis dari berbagai aspek tersebut.

**Kata kunci.** peta dakwah, sosiodemografi dakwah, dakwah kota Bandung

## 1. Pendahuluan

Bandung merupakan suatu kawasan yang sangat menarik, baik alamnya maupun penduduknya. Ia merupakan kawasan yang sangat menawan. Berada di atas perbukitan dengan angin yang semilir menjadikan kota Bandung selalu nyaman, sehingga menjadikan masyarakatnya dalam kondisi yang baik. Kehidupan Cahaya matahari sepanjang tahunnya, menjadikan masyarakatnya energik. Menjadikan penghuninya tidak terlalu berkeringat meski telah bekerja sepanjang hari lebih diwarnai pergerakan dan dinamika yang tiada henti, yang sebagian aktivitas tersebut dilandasi oleh spirit dakwah dengan semangat religius. Pemahaman agama masyarakatnya condong ke arah militan dan fungsional, bukan ajaran yang konvensional.

Komunitas Muslim Bandung dari sisi sosio-demografisnya perlu didalami. Karena faktor lingkungan kehidupan sangat berpengaruh terhadap karakteristik masyarakatnya. Faktor Sosio-demografis meliputi: wilayah hunian, umur, jenis kelamin, pendidikan, Dakwah perlu mengenali keadaan lawan bicara (Gullen, 2011: 213). Faktor sosio-demografis urgen untuk dipetakan secara akurat, guna melihat kaitannya dengan kesenangan terhadap dakwah di kota Bandung.

Penelitian tentang peta dakwah ini hakikatnya mengungkap sampai seberapa jauh identitas penerima dakwah mampu memahami kondisi dakwah yang disenangi. Sehingga data tersebut dapat dijadikan acuan akan adanya trend besar pada Jemaah. Karena itu penulis mengadakan penelitian tentang, "Pemetaan Profil Dakwah di Kota Bandung".

Permasalahan yang dibahas dalam artikel ini adalah tentang kondisi sosio-demografis jemaah dakwah di Kota Bandung. Adapun Tujuan Penelitian ini untuk